

Mencari Tuhan Setiap Saat

PERSEKUTUAN DOA KELUARGA

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 64:1 - 2 “BILA KULIHAT BINTANG GEMERLAPAN”

1) Bila kulihat bintang gemerlapan
dan bunyi guruh riuh kudengar,
ya Tuhanku, tak putus aku heran
melihat ciptaanMu yang besar.

Refr. :

Maka jiwaku pun memujiMu:
"Sungguh besar Kau, Allahku!"
Maka jiwaku pun memujiMu:
"Sungguh besar Kau, Allahku!"

2) Ya Tuhanku, pabila kurenungkan
pemberianMu dalam Penebus,
'ku tertegun: bagiku dicurahkan
oleh PutraMu darahNya kudus. Refr. : ...

3. DOA PEMBUKA

4. PEMBACAAN ALKITAB [Yesaya 55: 1 - 6]

5. PUJIAN

KJ 184:1, 4 “YESUS SAYANG PADAKU”

1) Yesus sayang padaku; Alkitab mengajarku.
Walau 'ku kecil, lemah, aku ini milikNya.

Refr. :

Yesus Tuhanku sayang padaku;
Itu firmanNya di dalam Alkitab.

4) Yesus sayang padaku, dan tetap bersamaku;
nanti 'ku bersamaNya tinggal dalam rumahNya. Refr. : ...

6. RENUNGAN

MENCARI TUHAN SETIAP SAAT

*“Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat!”
(Yesaya 55” 6)*

Selama hidup di dunia, manusia tidak akan luput dari tantangan dan ujian. Dan tidak jarang manusia jatuh di dalamnya. Karena itu kita mengenal adanya pertobatan. Bertobat berarti bergerak meninggalkan dosa yang telah dilakukan kemudian berjalan pada jalan Tuhan. Ini juga yang menjadi seruan Nabi Yesaya kepada umat Israel yang berada di babel, negeri pembuangan. Tuhan memberi kesempatan kepada umatNya untuk kembali kepadaNya.

“Carilah..., berserulah...” menunjukkan suatu perintah untuk bergerak, untuk melakukan aktivitas, menunjukkan adanya dorongan untuk mau mencari Tuhan dan berseru kepada Tuhan. Tuhan dapat ditemui kapanpun dan Tuhan tidak pernah jauh, Ia selalu dekat dengan umatNya. Seruan ini menunjukkan kesempatan yang harus segera ditangkap oleh umat, yaitu kesempatan untuk datang kepada Tuhan. Yesaya mengajak bangsanya untuk segera bertobat, tidak terus-menerus terbelenggu dalam dosa. Perbuatan dosa merusak kehidupan, memerosotkan martabat. Dengan bertobat, martabat dipulihkan. Pertobatan menghasilkan hidup dengan karya-karya yang membangun, bukan merusak. Dengan pertobatan, maka umat akan mengalami kehidupan yang sejahtera.

Menurut kalender gerejawi, ada dua kali masa pertobatan yang secara khusus disediakan bagi kita, yaitu masa Pra Paskah dan Masa Adven. Masa-masa itu adalah masa pengujian diri, masa untuk mawas diri yang diikuti dengan pertobatan. Masa untuk melihat ulang kehidupan yang sudah kita lalui yang tidak lepas dari kesalahan dan dosa, dan kemudian melihat kebaikan Tuhan yang telah mengampuni segala dosa dan kesalahan itu. Kebaikan Tuhan itu nyata dalam diri Tuhan Yesus Kristus yang telah menderita sengsara karena dosa kita. Sesudah itu kita

bertobat, memperbaiki hidup, dan kembali ke jalan Tuhan.

Apakah mawas diri dan pertobatan hanya dilakukan pada masa Pra Paskah dan masa Adven? Tentu saja tidak. Mawas diri dan bertobat dilakukan setiap hari bahkan setiap saat, karena setiap saat kita berpotensi untuk berbuat dosa, baik melalui perkataan, perbuatan, maupun pikiran. Oleh karena itu, kita perlu setiap saat mencari Tuhan dan berseru kepadaNya. Bertemu dan berbicara kepadaNya. Bertatap muka dengan Tuhan agar tetap ada relasi yang baik dengan Tuhan dan sebagai bentuk kesungguhan kita untuk bertobat. Untuk itu diperlukan keterbukaan di hadapan Tuhan dengan mengatakan semua yang telah kita lakukan. Memang tanpa bicarapun Tuhan sudah mengetahui isi hati kita. Tanpa kata-kataupun Tuhan sudah mengetahui apa yang kita lakukan. Namun dengan mengatakannya, menunjukkan kesungguhan kita untuk berelasi dengan Tuhan.

Mencari Tuhan dan berseru kepadaNya adalah respon manusia untuk menanggapi kebaikan Tuhan dan usaha manusia untuk membangun komunikasi dan relasi dengan Tuhan. Dengan mencari dan berseru kepadaNya iman kita terbangun dan terpelihara. Dengan datang mendekat kepadaNya, kita memiliki bekal untuk melawan godaan dosa dan memperbaiki diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Amin.

7. DOA SYAFAAT DAN PENUTUP

- Dimampukan untuk setiap saat mencari Tuhan, menyatakan pertobatan dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.
- Dimampukan untuk dapat saling menjaga, menyemangati, dan mengendalikan diri agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus corona.
- Dimampukan untuk mempersiapkan diri dengan tatanan kehidupan yang baru karena covid-19.
- Diberi kekuatan dan penghiburan, kecukupan rejeki, dan kesehatan jasmani – rohani.
- Pemerintah, tim medis, ilmuwan, pasien, keluarga pasien, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk

mengatasi keprihatinan ini.

- Gereja agar dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Dimampukan untuk mempersiapkan diri menerima pemeliharaan iman melalui Perjamuan Kudus, Minggu, 2 Agustus 2020

8. PUJIAN PENUTUP

KJ 457: 1 - 2 “YA TUHAN, TIAP JAM”

1) Ya Tuhan, tiap jam 'ku memerlukanMu,
Engkaulah yang memb'ri sejahtera penuh.

Refr. :

Setiap jam, ya Tuhan, Dikau kuperlukan;
'ku datang, Jurus'lamat, berkatilah!

2) Ya Tuhan, tiap jam dampingi hambaMu;
jikalau Kau dekat, enyah penggodaku. Refr. : ...

*** TUHAN MEMBERKATI ***